ABSTRAK

Fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan tentang: bagaimana

problematika asbab al nuzul ditinjau dari segi redaksiya, segi periwayatannya, dan dari segi

peristiwanya?, bagaimana fungsi asbab al nuzul dalam menafsirkan ayat- ayat al Qur'an?. Jenis

penelitian dalam skripsi ini adalah library research. Sedangkan data yang digunakan dalam kajian ini

diantaranya: Dekonstruksi syari'ah karya Abdullah An Naim, Islam dan Modernitas tentang

transformasi intelektual karya Fazlur Rahman, Membuka pintu ijtihad karya Fazlur Rahman, dan

sumber- sumber lain yang berkaitan dengan focus pembahasan. Selanjunya data yang berkenaan

dengan masalah asbab al nuzul dideskripsikan kemudian di analisa sehingga menjadi penelitian

deskriptik analitik. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa redaksi asbab al nuzul mengandung

dua bentuk yaitu: ungkapan yang dipakai dalam redaksi tersebut jelas dan pasti menunjukkan makna

asbab al nuzul. Kedua, ungkapan yang dipakai tidak secara jelas menunjukkan asbab al nuzul suatu

ayat. Dalam masalah kedua, seorang peneliti dituntut memahami konteks pembicaraan asbab al nuzul

itu dengan cermat dan seksama. Sementara itu mengenai periwayatan asbab al nuzul suatu ayat hanya

satu saja, tetapi terkadang banyak riwayat mengenai asbab al nuzul suatu ayat. Sedangkan

pengetahuan asbab al nuzul akan membantu dalam memahami ayat- ayat al Qur'an. Dan pemahaman

tersebut akan memberi penjelasan tentang implikasi sebuah firman dan memberikan bahan dalam

melakukan penafsiran dan pemikiran tentang bagaimana mengaplikasikan sebuah firman dalam

situasi yang berbeda.

Kata kunci: Asbab al Nuzul; Fungsi asbab al nuzul; Tafsir al Qur'an.